

Nama : Gifrika Tutut Pradiyana  
NPM : 2453031008  
Kelas : 2024 C  
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran ekonomi

---

## **Menelaah Jurnal Evaluasi Pembelajaran Ekonomi**

### **A. IDENTITAS JURNAL**

1.	Nama Jurnal	PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
2.	Volume	Vol. 5
3.	Nomor	No. 2
4.	Halaman	794-806
5.	Tahun terbit	2025
6.	Judul Jurnal	Evaluasi dalam Pembelajaran
7.	Nama Penulis	Viandini Wahyuningsih, Chairunnisa Nabila Wibowo, Melly Juwita
8.	Penerbit	Jurnal P4I

### **B. PENDAHULUAN**

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik, evaluasi juga menjadi dasar dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan. Praktik yang sering ditemukan menunjukkan bahwa evaluasi lebih banyak difokuskan pada pengukuran aspek kognitif melalui tes tertulis, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik cenderung kurang diperhatikan. Selain itu, penggunaan metode evaluasi yang masih bersifat konvensional menyebabkan hasil penilaian belum mampu menggambarkan kemampuan peserta didik

secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan secara komprehensif sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini.

Di sisi lain, perkembangan pendidikan pada era modern menuntut adanya sistem evaluasi yang lebih inovatif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara utuh. Evaluasi tidak lagi cukup hanya dilakukan di akhir pembelajaran, tetapi perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, evaluasi diharapkan tidak hanya menghasilkan nilai, tetapi juga mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perbaikan proses pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal evaluasi pembelajaran dengan praktik yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, kajian mengenai evaluasi dalam pembelajaran menjadi penting untuk memahami kondisi yang ada sekaligus mendorong perbaikan dalam penerapannya. Pendekatan evaluasi yang lebih holistik dan berkelanjutan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya evaluasi yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### **D. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai konsep dan praktik evaluasi pembelajaran. Meskipun metode ini mampu menjelaskan fenomena secara teoritis, namun terdapat keterbatasan karena tidak didukung oleh data lapangan secara langsung, sehingga hasil yang diperoleh lebih bersifat konseptual daripada empiris.

## **E. HASIL PENELITIAN**

Hasil pembahasan dalam jurnal menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran di Indonesia masih cenderung berfokus pada aspek kognitif, seperti kemampuan siswa dalam mengerjakan soal ujian. Sementara itu, aspek afektif dan psikomotorik belum mendapatkan perhatian yang seimbang. Selain itu, sistem evaluasi yang diterapkan masih didominasi oleh penilaian sumatif, sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang secara maksimal. Penulis juga menemukan bahwa pemanfaatan hasil evaluasi belum dilakukan secara optimal sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi belum sepenuhnya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **F. PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan, penulis menekankan bahwa evaluasi pembelajaran seharusnya dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memahami proses belajar siswa dan mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi masih jauh dari konsep ideal tersebut. Kurangnya variasi dalam instrumen penilaian serta minimnya inovasi dalam metode evaluasi menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas evaluasi. Jika dilihat secara kritis, jurnal ini sudah mampu menjelaskan permasalahan dengan cukup jelas, tetapi belum memberikan solusi yang konkret dan aplikatif. Hal ini menjadi kelemahan yang perlu diperhatikan, karena tanpa solusi yang jelas, permasalahan yang diangkat cenderung berhenti pada tahap deskripsi saja.

## **G. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN**

### **Kelebihan**

Jurnal ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami, serta topik yang diangkat sangat relevan dengan kondisi pendidikan saat ini. Selain itu, jurnal ini juga mampu menggambarkan permasalahan evaluasi pembelajaran secara jelas dan terstruktur. Namun, di sisi lain, jurnal ini memiliki kekurangan, yaitu kurangnya data empiris yang mendukung pembahasan serta belum adanya solusi yang konkret terhadap permasalahan yang diangkat. Selain itu, pembahasan mengenai inovasi evaluasi pembelajaran juga masih terbatas, sehingga kurang memberikan gambaran mengenai alternatif yang dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran.

## **Kekurangan**

Jurnal ini memiliki kekurangan karena tidak didukung oleh data empiris, sehingga pembahasannya cenderung bersifat konseptual. Selain itu, jurnal ini belum memberikan solusi yang konkret terhadap permasalahan yang diangkat, sehingga kurang memberikan arah perbaikan yang jelas. Pembahasan mengenai inovasi evaluasi pembelajaran juga masih terbatas, padahal hal tersebut penting dalam mendukung perkembangan pendidikan yang lebih modern.

## **H. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal yang berjudul *Evaluasi dalam Pembelajaran*, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan evaluasi masih cenderung berfokus pada aspek kognitif dan didominasi oleh metode penilaian konvensional seperti tes tertulis. Hal ini menyebabkan evaluasi belum mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, terutama pada aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu, hasil evaluasi yang diperoleh belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan mampu menilai proses serta hasil belajar secara seimbang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## **I. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pendidik mulai mengembangkan bentuk evaluasi yang lebih bervariasi dan tidak hanya bergantung pada tes tertulis, melainkan juga menggunakan penilaian berbasis proyek, observasi, dan penilaian kinerja. Hal ini penting agar kemampuan peserta didik dapat diukur secara lebih menyeluruh. Selain itu, hasil evaluasi sebaiknya tidak hanya dijadikan sebagai nilai akhir, tetapi juga dimanfaatkan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki strategi pembelajaran di masa mendatang. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji evaluasi pembelajaran dengan menggunakan data lapangan agar hasil penelitian lebih konkret dan dapat memberikan solusi yang lebih aplikatif terhadap permasalahan yang ada.

## **J. DAFTAR PUSTAKA**

Wahyuningsih, V., Wibowo, C. N., & Juwita, M. (2025). *Evaluasi dalam Pembelajaran*.  
**PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi**, 5(2), 794–806.